

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan mudah melalui berbagai media digital yang tersedia. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang paling banyak digunakan saat ini adalah media sosial. Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, khususnya remaja, karena memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, mencari informasi, berbagi pengalaman, serta memperoleh hiburan. Kehadiran media sosial tidak hanya mengubah pola komunikasi masyarakat, tetapi juga mempengaruhi berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk aktivitas belajar siswa (Kamaruddin, 2022).

Penggunaan media sosial di kalangan remaja terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berbagai platform seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan WhatsApp menjadi media yang paling sering digunakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial tidak lagi digunakan hanya untuk berinteraksi dengan teman, tetapi juga telah menjadi sarana memperoleh informasi dan pengetahuan. Kemudahan akses internet melalui telepon pintar membuat siswa dapat terhubung dengan media sosial kapan saja dan di mana saja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari budaya digital yang melekat pada kehidupan generasi muda saat ini (Rahayu, 2024).

Fenomena penggunaan media sosial yang semakin intensif turut mempengaruhi perilaku belajar siswa. Saat ini banyak siswa yang lebih memilih mencari informasi melalui video pembelajaran di YouTube atau TikTok dibandingkan membaca buku teks. Media sosial menawarkan penyajian informasi yang lebih visual, interaktif, dan mudah dipahami sehingga menarik minat siswa dalam memperoleh pengetahuan. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan juga berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti berkurangnya konsentrasi belajar, menurunnya kemampuan fokus, munculnya perilaku multitasking saat belajar, serta kebiasaan *scrolling* yang dilakukan secara terus-menerus. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki dua sisi yang saling bertentangan, yaitu dapat menjadi sarana pembelajaran sekaligus menjadi sumber distraksi bagi siswa (Rahman, 2025).

Selain mempengaruhi cara siswa memperoleh informasi, media sosial juga membentuk budaya belajar baru di era digital. Siswa menjadi lebih terbiasa menerima informasi dalam bentuk visual, audio, maupun video dibandingkan melalui teks yang panjang. Akibatnya, terjadi perubahan dalam kebiasaan belajar siswa yang sebelumnya lebih banyak mengandalkan buku dan penjelasan guru menjadi lebih bergantung pada media digital. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya mempengaruhi apa yang dipelajari siswa, tetapi juga mempengaruhi bagaimana siswa belajar, berinteraksi, dan mengelola waktu belajar mereka sehari-hari (Sari, 2025).

Fenomena tersebut dapat dijelaskan melalui Teori Determinisme Teknologi yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan. Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu manusia, tetapi

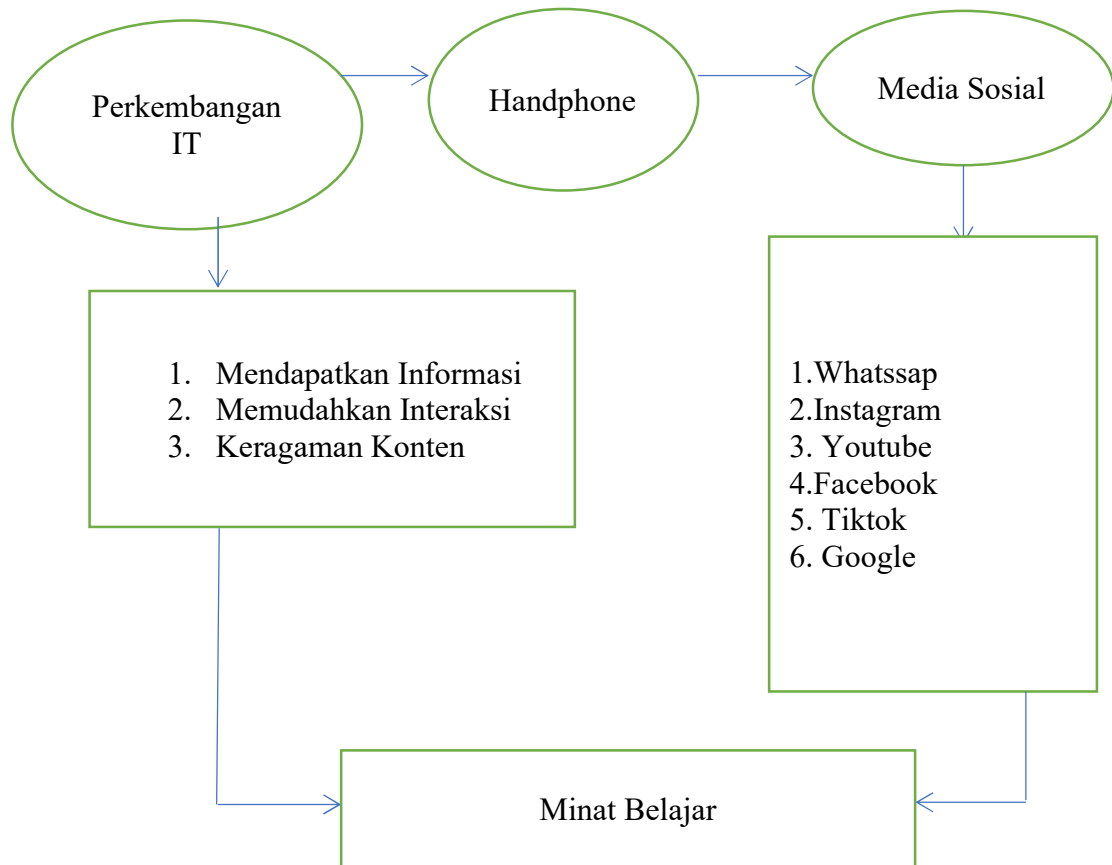
juga mampu membentuk pola pikir, perilaku, serta cara manusia berinteraksi dalam kehidupan sosial. Menurut McLuhan, teknologi komunikasi memiliki pengaruh yang kuat dalam mengubah cara individu memahami informasi dan menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, media sosial sebagai bagian dari teknologi komunikasi berpotensi membentuk perilaku belajar siswa melalui perubahan pola komunikasi, pola pencarian informasi, serta kebiasaan belajar yang berkembang di era digital.

SMP Negeri 2 Kota Binjai merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siswanya aktif menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 Oktober 2024, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki dan menggunakan telepon pintar untuk mengakses berbagai platform media sosial seperti TikTok, Instagram, YouTube, dan WhatsApp. Penggunaan media sosial terlihat dilakukan tidak hanya di luar sekolah, tetapi juga pada saat jam istirahat maupun sebelum proses pembelajaran dimulai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas rutin siswa.

Hasil observasi juga menunjukkan adanya kecenderungan siswa lebih tertarik mengakses media sosial dibandingkan membaca buku atau memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan akademik lainnya. Sebagian siswa terlihat menggunakan media sosial untuk menonton video hiburan, bermain game online, maupun berinteraksi dengan teman-teman mereka melalui berbagai platform digital. Di sisi lain, ditemukan pula beberapa siswa yang memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi pelajaran, menonton video pembelajaran, serta berdiskusi mengenai tugas sekolah melalui grup WhatsApp. Temuan ini

menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang beragam dalam kehidupan belajar siswa.

Bagan 1.1 Proses yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa.



Sumber : Olahan Peneliti

Selain itu, hasil pengamatan awal menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Beberapa siswa terlihat kesulitan mempertahankan fokus dalam pembelajaran, mudah terdistraksi oleh telepon pintar, serta menunjukkan kebiasaan berpindah perhatian antara aktivitas belajar dan aktivitas digital. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya pengaruh media sosial terhadap pola konsentrasi dan kebiasaan belajar siswa. Fenomena ini menjadi penting untuk dikaji karena dapat berdampak terhadap efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

Temuan observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara awal dengan Fajar Maulana, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Binjai. Fajar mengungkapkan bahwa media sosial memberikan manfaat dalam membantu mencari informasi pelajaran melalui YouTube dan grup WhatsApp sekolah. Namun demikian, ia juga mengakui bahwa penggunaan media sosial sering membuatnya kehilangan fokus belajar karena lebih tertarik melihat berbagai konten hiburan yang muncul di media sosial. Selain itu, ia mengaku sering membandingkan dirinya dengan pengguna lain di media sosial sehingga terkadang mempengaruhi rasa percaya diri dan semangat belajarnya (Wawancara Awal, 13 Agustus 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, kajian mengenai media sosial umumnya lebih banyak berfokus pada pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar, motivasi belajar, atau hasil belajar siswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji fenomena media sosial terhadap perilaku belajar siswa dalam perspektif Teori Determinisme Teknologi Marshall McLuhan masih relatif terbatas, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana media sosial membentuk perilaku belajar siswa di era digital serta bagaimana fenomena tersebut terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa SMP Negeri 2 Kota Binjai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Fenomena Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Siswa di Era Digital (Studi Kasus pada SMP Negeri 2 Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fenomena penggunaan media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar siswa di SMP Negeri 2 Kota Binjai?
2. Apa saja dampak positif yang dapat diperoleh siswa dalam menggunakan media sosial sebagai sumber pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Binjai?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melihat dan mengkaji tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar siswa di SMP Negeri 2 Kota Binjai.
2. Melihat dan mengkaji dampak positif yang dapat diperoleh siswa dalam menggunakan media sosial sebagai sumber pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Binjai.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa motivasi Fenomena penggunaan media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar siswa di SMP Negeri 2 Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui dampak positif yang dapat diperoleh siswa dalam menggunakan media sosial sebagai sumber pembelajaran di SMP Negeri 2 Kota Binjai.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian yang penulis laksanakan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah bagi pengembangan ilmu pengetahuan
- b. Memperkuat wawasan terutama bermanfaat bagi pengembangan ilmu sosial, pengaruh penggunaan media sosial terhadap konsentrasi dan fokus belajar siswa di SMP Negeri 2 Kota Binjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana peningkatan kemampuan ilmiah penulis dari teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta hasil penelitian ini juga untuk melengkapi tugas akademik sebagai syarat memperoleh gelar serta dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi.